E-ISSN: 3025-0994
Halaman 256-262
Volume 2 Nomor 3 Tahun 2024

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Identitas Nasional di Era Globalisasi Generasi Z

Yahdini Nurhasanah[1], Iqbal Pahdulrahman[2], Fauziah Rahma Indah Sari[3], Hilwa Dwi Darma[4], Helsi Tiara Plani[5], Nur I"dayu[6], Ilham Hudi[7]
[1,2,3,4,5,6,7] Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail: iqbalfahdurahman@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Pendidikan Kewarga negaraan dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila dan memperkuat rasa nasiona lisme pada generasi yang terhubung secara digital ini. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui penelitian pustaka yang berfokus pada jurnal-jurnal akademis yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting dalam mempromosikan pema haman tentang Pancasila, mengembangkan karakter etis, dan mendorong rasa cinta tanah air di kalangan Generasi Z. Hasil menunjukan bahwa integrasi nilai-nilai lokal dan global dalam kurikulum Pendidikan Kewarganega raan sangat penting untuk memberdayakan Generasi Z agar dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan kompetitif di dunia yang terus berubah.

Kata kunci: *Pendidikan Kewarganegaraan, Identitas Nasional, Generasi Z*

Abstract

The aim of this research is to analyze how Citizenship Education can instill Pancasila values and strengthen a sense of nationalism in this digitally connected generation. Using a descriptive qualitative research approach, data was collected through library research that focused on relevant academic journals. The resear-ch results show that Citizenship Education is very important in promoting under standing of Pancasila, developing ethical character, and encouraging a sense of patriotism among Generation Z. Result show that the integration of local and global values in the Citizenship Education curriculum is very impor tant to empower Generation Z to become responsible and competitive citizens in an ever-changing world.

Keywords: *Citizenship Education, National Identity, Generation Z*

LATAR BELAKANG

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mendewasakan warga negara Indonesia agar dapat berperan aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan ber

bangsa dan bernegara. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, diharapkan warga negara Indonesia memahami hak dan kewajiban, serta memiliki kesadaran akan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Proses pendidikan ini bertujuan mem bentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi, seperti menghargai per bedaan, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan menjalankan tang gung jawab sosial. Sebagai bagian dari sebuah negara demokrasi, Pendidikan Kewarga negaraan juga mengajarkan pentingnya partisipasi aktif dalam sistem politik dan pemerintahan. Warga negara yang dewasa diharapkan mampu mengkritisi kebija kan publik, berpartisipasi dalam pemilu, dan mendukung upaya-upaya yang men junjung tinggi keadilan dan kesejahteraan bersama. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang mendukung terciptanya kehidupan ber bangsa dan bernegara yang harmonis, demokratis, dan berkeadilan (Pertiwi et al. 2021).

Sejak zaman dahulu, bangsa Indonesia telah tumbuh dan berkembang deng an keragaman suku, bahasa, budaya, dan agama yang sangat kaya. Keberagaman ini disatukan oleh Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti "*Berbeda-beda tetapi tetap satu*." Identitas nasional Indonesia yang pluralistik ini tercermin dalam Pancasila sebagai dasar negara, UUD 1945 sebagai konstitusi, lambang negara Garuda Pancasila, bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, dan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai simbol kebanggaan nasional. Kebera gaman ini menjadi kekuatan dan keunikan bangsa Indonesia, yang mampu hidup dalam harmoni meskipun memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Namun, di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang serba cepat ini, jiwa dan paham nasionalisme mulai mengalami tantangan yang signifikan. Pengaruh budaya asing yang masuk dengan mudah melalui media digital dan internet, serta gaya hidup yang semakin individualistik, membuat rasa kebangsaan dan kecintaan terhadap identitas nasional mulai memudar. Globalisasi membawa perubahan besar dalam cara pandang dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, terutama generasi muda (Salsabila et al. 2023).

Di era globalisasi saat ini, tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan identitas nasional semakin kompleks. Pengaruh budaya asing yang masuk dengan cepat melalui media digital dan internet, serta gaya hidup yang semakin individualistik, membuat nilai-nilai kebangsaan dan rasa nasionalisme mulai memudar. Generasi Z, yang lahir setelah tahun 1994, tumbuh dalam lingkungan yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka ter papar pada arus informasi yang cepat dan global, sehingga memengaruhi cara pan dang dan nilai-nilai yang dianut (Sa'bani 2024).

Generasi Z merujuk kepada individu yang lahir setelah tahun 1994. Pandang an bahwa nasionalisme di kalangan Generasi Z cenderung rendah memunculkan kekhawatiran terkait masalah identitas, baik identitas personal maupun identitas nasional. Ini menunjukkan bahwa studi mendalam tentang identitas generasi ini sangat diperlukan, terutama dalam konteks perbedaan antargenerasi. Persoalan ini menjadi relevan ketika melihat perbedaan nilai dan sikap antara Generasi Z dan generasi sebelumnya, seperti Baby Boomers, Generasi Y, dan Generasi Alfa. Per kembangan

teknologi dan informasi telah membawa perubahan besar dalam peri laku Generasi Z. Mereka tumbuh di era digital yang memengaruhi cara mereka berinteraksi, belajar, dan membangun identitas mereka. Akses informasi yang mu-dah dan cepat melalui internet, media sosial, dan perangkat teknologi lainnya me-mengaruhi pandangan dunia mereka dan cara mereka memaknai identitas nasio nal. Hal ini berbeda dengan generasi sebelumnya yang memiliki akses terbatas ter hadap teknologi dan informasi, yang cenderung lebih tradisional dalam meman dang nasionalisme dan identitas nasional (Yulianto 2018).

Pendidikan Kewarganegaraan memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan ini. Sebagai salah satu mata pelajaran yang diwajibkan di sekolah-seko lah, Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Panca sila, memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta memperkuat rasa cinta tanah air. Dengan pendidikan ini, diharapkan generasi muda, terutama Gene rasi Z, dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan yang men jadi fondasi bangsa Indonesia. Namun, pendekatan yang digunakan dalam Pendidi kan Kewarganegaraan perlu disesuaikan dengan karakteristik Generasi Z yang sa ngat berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi Z lebih cenderung kritis, ter buka terhadap perubahan, dan sangat bergantung pada teknologi informasi. Oleh karena itu, metode pengajaran yang interaktif dan berbasis teknologi menjadi penting untuk menarik minat dan perhatian. Di sisi lain, identitas nasional yang kuat juga diperlukan untuk menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kuat. Pendidikan Kewarganegaraan harus mampu menjembatani antara pemahaman tradisional tentang nasionalisme dengan realitas global yang dihadapi oleh Gene rasi Z. Integrasi nilai-nilai lokal dan global dalam kurikulum Pendidikan Kewarga negaraan akan membantu Generasi Z untuk menjadi warga negara yang tidak ha nya cinta tanah air tetapi juga mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam dunia global. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pendidikan Kewarganegara an dalam membentuk identitas nasional di era globalisasi, khususnya pada Gene rasi Z, serta mengidentifikasi tantangan & peluang dalam mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam pendidikan (Hamdani & Dewi 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam mem bentuk identitas nasional di era globalisasi pada Generasi Z. Pendekatan deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam serta mendapatkan pemahaman tentang bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan mempengaruhi identitas nasional Generasi Z. Tek nik pengumpulan data yang digunakan adalah library research, dengan cara me ngumpulkan jurnal-jurnal yang relevan dan terkini terkait topik penelitian. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis konten, yang melibat kan proses pengkodean dan kategorisasi informasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola yang muncul dalam literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk identitas nasional di era globalisasi generasi Z

Aspek	Deskripsi	Contoh
Pemahaman Nilai Pancasila	Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara dan panduan hidup bagi warga negara Indonesia.	Mengajarkan pentingnya gotong royong, keadilan sosial, dan persatuan melalui kegiatan kelas dan proyek kelompok.
Karakter dan Etika	Mengembangkan karakter yang kuat dan etika yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, membentuk generasi yang berintegritas dan bertanggung jawab.	Program mentoring dan kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada pengembangan karakter, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
Kesadaran Nasionalisme	Menanamkan rasa cinta tanah air dan kesadaran akan pentingnya mempertahankan identitas nasional di tengah arus globalisasi.	Mengadakan upacara bendera secara rutin, menyanyikan lagu kebangsaan, dan mengajarkan sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.
Adaptasi terhadap Teknologi	Memandu siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak untuk mengakses informasi dan berpartisipasi dalam diskusi kewarganegaraan yang relevan di era digital.	Pembelajaran melalui platform e-learning, diskusi online tentang isu-isu kewarganegaraan, dan proyek penelitian berbasis internet.

Pemahaman Pancasila

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas nasional Generasi Z, khususnya melalui pemahaman nilai-nilai Pancasila. Sebagai dasar negara, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai lan dasan ideologis, tetapi juga sebagai panduan moral dan etika bagi warga negara. Pancasila dipilih sebagai dasar negara yang tentunya sangat diperlukan untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia, karena di dalam setiap sila Pancasila pasti terkandung

nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian bangsa dan negara itu sendiri (Sari & Najicha 2022).

Pancasila sendiri merupakan paham dan karakter masyarakat Indonesia, dimana semua karakteristik nilai-nilainya sudah berperan secara nasional serta menjadi dasar perbadaban bangsa, sehingga bisa dikatakan jika nilai-nilai yang berada pada Pancasila tersebut ialah wujud dari pengaktualisasian atas cita-cita atau tujuan hidup bangsa Indonesia (Nababan 2024).

Dengan mengajarkan nilai-nilai Pancasila, pendidikan ini membantu Generasi Z memahami prinsip-prinsip seperti gotong royong, keadilan sosial, dan penghorma tan terhadap perbedaan. Di era globalisasi yang penuh dengan pengaruh budaya asing, nilai-nilai Pancasila menjadi penting sebagai penangkal terhadap kemung kinan erosi identitas nasional. Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif dapat membekali Generasi Z dengan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestari kan identitas budaya dan sosial mereka di tengah arus informasi yang cepat (Aisy & Dewi 2022).

Pengembangan Karakter Etis

Di era globalisasi saat ini, sudah banyak kita lihat generasi muda yang terpengaruh dampak negatif globalisasi. Generasi muda pada dasarnya yang akan meneruskan perjuangan-perjuangan pahlawan dalam membangun bangsa Indonesia. Namun, pengaruh negatif terhadap globalisasi ini perlahan mulai merusak moral generasi muda. Hal ini dapat kita lihat melalui perubahan gaya hidup yang sangat signifikan bahkan pola berpikir generasi muda yang juga sudah berbeda (Aryani et al. 2022).

Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam mengembangkan ka rakter dan etika siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, yang merupakan fondasi moral bangsa Indonesia. Dengan menekankan pada prinsip-prinsip seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati, pendidikan ini bertujuan untuk membentuk individu yang berintegritas tinggi. Di era globalisasi, di mana berbagai nilai dan norma dari luar sering kali mempengaruhi cara berpikir dan bertindak, penanaman karakter yang kuat menjadi sangat krusial. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun kesadaran etis di kalangan Generasi Z. Dalam konteks sosial yang semakin kom pleks, di mana isu-isu seperti keadilan sosial, lingkungan, dan hak asasi manusia menjadi perhatian global, pendidikan ini mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip etika. Melalui berbagai kegiatan pembe lajaran, seperti diskusi, simulasi, dan proyek sosial, siswa dilatih untuk mengapli kasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Putra et al. 2021).

Rasa Cinta Tanah Air

Pendidikan Kewarganegaraan memainkan peran krusial dalam menanamkan rasa cinta tanah air dan kesadaran nasionalisme di kalangan Generasi Z, terutama di tengah arus globalisasi yang kian deras. Melalui pendidikan ini, siswa diajarkan untuk memahami arti pentingnya identitas nasional dan bagaimana budaya serta sejarah

bangsa Indonesia membentuk karakter mereka. Kegiatan seperti upacara bendera yang diadakan secara rutin dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya tidak hanya memperkuat rasa kebanggaan, tetapi juga menumbuhkan semangat persatuan dan kesatuan di antara siswa. Pengalaman langsung dalam merayakan simbol-simbol negara ini membantu generasi muda untuk merasa ter hubung dengan warisan budaya dan sejarah bangsa. Selain itu, mengajarkan seja rah perjuangan kemerdekaan Indonesia menjadi aspek penting dalam pendidikan kewarganegaraan. Pengetahuan tentang perjuangan para pahlawan dan nilai-nilai yang mereka perjuangkan memberikan konteks yang mendalam bagi Generasi Z tentang identitas dan kebangsaan. Dengan mengenal kisah-kisah heroik tersebut, siswa dapat memahami betapa berharganya kemerdekaan dan pentingnya mem pertahankan kedaulatan negara di tengah tantangan globalisasi yang sering kali membawa pengaruh budaya asing (Amalia 2020).

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membimbing Generasi Z untuk menggunakan teknologi secara bijak, terutama dalam mengak ses informasi dan berpartisipasi dalam diskusi kewarganegaraan. Di era digital ini, generasi muda dihadapkan pada berbagai sumber informasi yang sangat beragam, baik yang valid maupun yang tidak. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar untuk berkolaborasi dan ber diskusi secara efektif dalam konteks yang lebih luas. Melalui pendekatan ini, pen didikan kewarganegaraan dapat mempersiapkan Generasi Z untuk menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan berdaya saing di era global, sambil tetap menjunjung tinggi identitas nasional (Amalia 2020).

SIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat vital dalam mem bentuk identitas nasional Generasi Z di tengah tantangan globalisasi. Dengan pemahaman nilai-nilai Pancasila, pengembangan karakter yang kuat, penanaman rasa cinta tanah air, dan adaptasi terhadap teknologi, pendidikan ini membantu ge nerasi muda untuk memahami dan menginternalisasi identitas kebangsaan. Deng an metode yang relevan dan menarik, Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Dalam segi yang semakin kompleks, integrasi nilai-nilai lokal dan global dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting untuk memastikan bahwa Generasi Z dapat menjalani peran sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berdaya saing di dunia yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, T., 2018. Identitas Nasional Di Tinjau Dari Undang-Undang Dasar 1945 Dan Undangundang Nomor 24 Tahun 2009. *Ajudikasi : Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2), Pp.187–198.

Aisy, Z.I.R. & Dewi, D.A., 2022. Menerapkan Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Tujuan Membangun Karakter Anak Bangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), Pp.1039–1044.

Amalia, S., Rofifah, U. dan Zuhri, A.F. 2020. Menampilkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Era 4.0. *Jurnal Edukatif*, 1(1), Pp.68-75.

Aryani, E.D. Et Al., 2022. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Gema Keadilan*, 9(3), Pp.1-12.

Hamdani, A.D. & Dewi, D.A., 2021. Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan Bersosialisasi Dan Membangun Karakter Bangsa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), Pp.105–113.

Magdalena, I., Haq, A.S. & Ramdhan, F., 2020. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), Pp.97–104.

Nababan, I.O. 2024. Kemerosotan Nilai-nilai Pancasila Di Era Globalisasi Di Kalangan Pemuda Di Industri Kamboja Desa Laut Dendang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), Pp.414-417.

Nugraheni, A.S., 2019. Pengaruh Lingkungan, Kepercayaan Diri, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z Di Kecamatan Tambaksari Surabaya. *Jurnal Universitas 17 Agustus*, 1(2), Pp.388–402.

Pertiwi, A.D. Et Al., 2021. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), Pp.4328–4333.

Putra, W. Et Al., 2021. Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menciptakan Pendidikan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), Pp.9045–9054.

Sa'bani, N., 2024. Pendidikan Karakter Remaja Gen Z Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Pada Era Globalisasi. *Progressive of Cognitive and Ability Journal*, 3(2), Pp.137-144.

Salsabila, D. Et Al., 2023. Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Penguatan Identitas Nasional. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), Pp.10–17.

Sari, R. dan Najicha, F.U. 2022. Memahami Nilai-nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Harmony*, 7(1), Pp.53-58.

Swarna, M.F. Et Al., 2024. Peranan Gen Z Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia Di Era Global. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(5), Pp.5947-5953.

Yulianto, J.E., 2018. Studi Komparatif Identitas Nasional Pada Remaja Generasi Z Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Internet. *Jurnal Humanitas*, 13(2), Pp.149–159.